

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Persepsi**

##### **1. Pengertian persepsi.**

Persepsi adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik melalui pengelihatannya, pendengarannya, penghayatannya, pendengarannya, dan penciumannya. Kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi merupakan penafsiran yang unik terhadap situasi, bukan pencatatan yang benar terhadap situasi.

Beberapa pengertian tentang persepsi telah disampaikan oleh para pakar psikologi. Menurut Lahry, persepsi merupakan proses yang digunakan manusia untuk menginterpretasikan data-data sensoris yang sampai kepada manusia melalui lima indera. Berelson dan Steiner menyatakan bahwa persepsi merupakan proses yang kompleks dimana orang memilih,

mengorganisasikan, dan menginterpretasikan respons terhadap suatu rangsangan didalam situasi masyarakat dunia yang penuh arti dan logis. Bennet, Hoffman, dan Prakash menyebutkan bahwa persepsi merupakan aktivitas aktif yang melibatkan pembela- jaran, pembaruan cara pandang, dan pengaruh timbal balik dalam pengamatan.

Sementara pakar lain seperti John R. Wenburg dan William W. Wilmot menyebutkan bahwa persepsi dapat didefinisikan sebagai cara organisme memberi makna. Rudolph F. Verderber menyebutkan bahwa persepsi adalah proses menafsirkan informasi inderawi, dan J. Cohen menyatakan bahwa persepsi didefinisikan sebagai interpretasi bermakna atas sensasi sebagai representatif objek eksternal; persepsi adalah pengetahuan yang tampak mengenai apa yang ada di luar sana.

Jalaludin Rakhmat menyatakan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa

atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli inderawi atau sensory stimuli.

Persepsi menurut Epstein dan Rogers dalam Ardi adalah seperangkat proses yang didalamnya kita mengenali, mengorganisasikan dan memahami cerapan-cerapan inderawi yang kita terima dari stimuli lingkungan.

Persepsi didefinisikan sebagai suatu proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indra kita (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri.

## 2. Komponen dalam persepsi

Persepsi pada dasarnya merupakan suatu proses pengamatan atau pengetahuan mengenai suatu objek atau kejadian tertentu dengan menggunakan alat-alat indera tertentu sebagai perantaranya. Persepsi

merujuk bagaimana manusia melihat, mendengar, mencium, merasakan dunia di sekitarnya. Walgito dalam menyatakan bahwa persepsi itu mengandung tiga komponen yang membentuk struktur sikap, yaitu:

- a. Komponen Kognitif, yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap objek sikap.
- b. Komponen Afektif, yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan hal positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan hal yang negatif.
- c. Komponen Konatif, yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap terhadap

kecenderungan bertindak ataupun berperilaku seseorang terhadap objek sikap.

## **B. Indikator Persepsi**

Sebagaimana telah diungkapkan di awal, jika seorang individu tidak hanya dikenai satu stimulus saja, melainkan banyak stimulus yang muncul di lingkungan sekitar, namun tidak semua stimulus mendapatkan perhatian dari individu untuk kemudian dinilai atau dipersepsikan. Menurut Walgito persepsi memiliki indikator-indikator sebagai berikut:

1. Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu. Rangsang atau objek diterima dan diserap oleh panca indra sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Hasil penyerapan oleh panca indra tersebut akan memberikan gambaran, tanggapan, atau kesan didalam otak.
2. Pengertian atau pemahaman terhadap objek. Setelah terjadi gambaran-gambaran didalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolongkan, dan diinterpretasikan sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman terhadap suatu objek.

3. Penilaian atau evaluasi individu terhadap objek. Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, selanjutnya terbentuk penilaian dari individu. Individu membandingkan pemahaman yang baru diperoleh dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama. Oleh karena itu persepsi bersifat individual.

### **C. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi**

Proses terbentuknya persepsi yang terjadi pada seorang individu dipengaruhi oleh tanggapan terhadap stimulus yang diterima oleh panca indera atau sudut pandang seorang individu pada sebuah objek. Menurut Walgito objek yang bisa dipersepsikan sangat banyak, yaitu segala sesuatu yang ada di sekitar manusia. Menurut Walgito faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang berbeda antara satu dengan yang lainnya adalah:

a. Faktor eksternal Terdiri atas intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerakan, hal-hal baru dan

familiar, latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebudayaan sekitar.

- b. Faktor internal Terdiri dari proses belajar, perasaan, sikap, kepribadian, individual, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat dan motivasi diri individu.
- c. Selain hal tersebut diatas yang penting bagi terbentuknya persepsi seseorang adalah informasi.

## **D. Media Sosial**

### **1. Pengertian Media Sosial**

Media sosial merupakan media yang berbentuk aplikasi atau situs yang melibatkan teknologi berbasis internet untuk memudahkan semua orang berkomunikasi, berbagi informasi dan membentuk sebuah jaringan secara online.<sup>1</sup> Sedangkan tiktok merupakan salah satu media sosial yang memberikan wadah penggunanya untuk

---

<sup>1</sup> Reni Ferlitasari, Skripsi: *"Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja"*(Lampung: Uin Raden Intan. 2018), h. 17

mengekspresikan diri melalui konten video-vidio kreatif, mulai dari tarian, nyanyian, memasak, makeup yang diiringi lagu populer dengan durasi sekitar 15 detik sampai dengan 60 detik yang kemudian dibagikan kepada pengguna media sosial tiktok lainnya.

Media sosial ini diluncurkan sejak bulan September 2016 oleh Zhang Yiming dari perusahaan Bytedance asal Tiongkok yang sudah terkenal di dunia.<sup>2</sup> Media sosial tiktok dapat diunduh melalui google play maupun Appstore. Hingga saat ini pengguna media sosial tiktok sudah tersebar di seluruh penjuru dunia.

Media sosial menurut para Ahli sebagai berikut ini :

- a. Pengertian Media Sosial yang memberikan gagasannya berupa definisi media sosial dimana menurutnya pengertian media sosial adalah media yang penggunaanya mudah berpartisipasi, berbagai dan menciptakan peran, khususnya blog, jejaring sosial,

---

<sup>2</sup> Gunawan, Fahmi dan Heksa Biopsi Puji Hastuti. 2019. *Media Sisial, Dan Masyarakat Pesisir*. Yogyakarta: Deepublish



wiki/ensiklopedia online, forum-forum maya, termasuk virtual worlds (dengan avatar/karakter 3D).

- b. Pengertian Media Sosial Menurut Lisa Buyer Menurut Lisa Buyer, bahwa definisi media sosial adalah bentuk hubungan masyarakat yang paling transparan, menarik dan interaktif saat ini.
- c. Pengertian Media Sosial Menurut Sam Decker Menurut Sam Decker yang turut serta memberikan perannya dalam bentuk gagasan berupa definisi media sosial yang menurutnya bahwa pengertian media sosial adalah konten digital dan interaksi yang dibuat oleh dan antar satu sama lain.
- d. Pengertian Media Sosial Van Dijk Media sosial merupakan platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi, karena media sosial bisa dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antara pengguna sekaligus sebagai ikatan sosial.

e. Pengertian Media Sosial Meike dan Young  
Mengartikan kata media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi di antara individu (to be shared one-to-one) dan media public untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah media/alat berinteraksi, berkerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan orang lain dan membentuk ikatan sosial secara individu.

## **2. Anak**

Anak merupakan seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan. Hal tersebut sesuai dengan isi Undang-undang No.23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Pasal tersebut menjelaskan bahwa, anak adalah siapa saja yang belum berusia 18 tahun dan termasuk anak yang masih didalam kandungan, yang berarti segala kepentingan akan pengupayaan perlindungan terhadap anak sudah dimulai

sejak anak tersebut berada didalam kandungan hingga berusia 18 tahun.<sup>3</sup>

Anak dalam penulisan ini adalah anak di Desa Lubuk Sahung, kecamatan Sukaraja dimana usia tersebut masih diusia Sekolah Dasar, dimana anak dalam usia tersebut masih perlu pengawasan. Adapun hak dasar bagi anak:

- a. Hak untuk memperoleh standar Kesehatan dan perawatan sebaik-baiknya.
- b. Hak untuk memperoleh Pendidikan. Baik itu Pendidikan formal maupun Pendidikan non formal.
- c. Hak untuk mendapatkan perlindungan dari bahaya, penyiiksaan, dan
- d. kekerasan yang bisa mengganggu fisik maupun psikologisnya.
- e. Hak untuk berpartisipasi, adalah hak yang dimiliki setiap anak

---

<sup>3</sup> Hendi dan Rahmadani Wahyu Suhendi, *Pengantar Studi Sosiologi Keluarga*, (bandung: CV Pustaka Setia,2000), h. 41

- f. untuk menyatakan dan didengar pendapatnya, menerima, mencari dan
- g. memberikan informasi sesuai dengan kecerdasan dan usianya.

Kewajiban anak dalam keluarga:

- a. Kewajiban menghormati dan mematuhi perintah kedua orang tuanya.
- b. Kewajiban menjaga nama baik keluarga dengan cara berperilaku
- c. Sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di dalam masyarakat.
- d. Kewajiban membantu pekerjaan orang tua seperti membantu memasak, mencuci piring, membersihkan rumah dan lain sebagainya.
- e. Kewajiban menyayangi semua anggota keluarga.

### 3. Teori SOR

Teori SOR (Stimulus Organism Respon) pertama kali dikemukakan oleh Houland pada tahun 1953.<sup>4</sup> Teori ini berpendapat bahwa media massa menimbulkan efek yang terarah, segera dan langsung terhadap komunikan. Dalam hal ini, komunikasi diartikan sebagai proses aksi reaksi.

Artinya model ini mengasumsikan bahwa kata-kata verbal, isyarat non verbal, simbol-simbol tertentu akan merangsang orang lain memberikan respon dengan cara tertentu. Asumsi dasar teori S-O-R adalah bahwa penyebab terjadinya perubahan perilaku bergantung pada kualitas rangsangan (stimulus) yang berkomunikasi.

### 4. Fungsi Media Sosial

Media sosial dalam perannya saat ini, telah membangun sebuah kekuatan besar dalam membentuk pola perilaku dan berbagai bidang dalam kehidupan manusia. Hal ini yang membuat fungsi media sosial

---

<sup>4</sup> Aditia. 2019. Teori S-O-R. Jurnal Ilmu Komunikasi,3(3) 2015:41-50 ISSN 0000-0000, Diunduh di [ejournal.ilkom.co.id](http://ejournal.ilkom.co.id) tanggal 8 Oktober 2021

sangat besar<sup>5</sup>. Adapun fungsi media sosial diantaranya sebagai berikut:

- a. Media sosial adalah media yang didesain untuk memperluas interaksi sosial manusia dengan menggunakan internet dan teknologi web.
- b. Media sosial berhasil mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari satu institusi media ke banyak audience (one to many) ke dalam praktik komunikasi dialogis antara banyak audience (many to many).
- c. Media sosial mendukung demokratisasi pengetahuan dan juga informasi. Mentranformasi manusia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri.

Selain itu, terdapat pendapat lain menurut Puntoadi (2011:5) pengguna media sosial berfungsi sebagai berikut.

---

<sup>5</sup> Ibeng, Parta. 2020. Pengertian Media Sosial, Karakteristik, Fungsi, Jenis dan Dampaknya, Diunduh di <https://pendidikan.co.id/pengertian-media-sosial-karakteristik-fungsijenis-dan-dampaknya-html> tanggal 24 Februari 2021

- a. Keunggulan membangun personal branding melalui sosial media adalah tidak mengenal trik atau popularitas semu, karena aduensilah yang akan menentukan. Berbagai sosial media menjadi media untuk orang yang berkomunikasi, berdiskusi dan bahkan memberikan sebuah popularitas di media sosial.
- b. Media sosial memberikan sebuah kesempatan yang berfungsi interaksi lebih dekat dengan konsumen. Media sosial menawarkan content komunikasi yang lebih individual. Melalui media sosial pula berbagai para pemasar dapat mengetahui kebiasaan dari konsumen mereka dan melakukan suatu interaksi secara personal serta dapat membangun sebuah ketertarikan yang lebih dalam.

## **5. Dampak Aplikasi Tik Tok**

Dampak yang terjadi dalam penggunaan aplikasi tik tok terhadap perkembangan karakter Anak yaitu:

- a. Mengubah sikap seseorang anak itu menjadi tidak baik, contohnya anak sering marah marah disaat sedang di ganggu temanya sedang membuat video.
- b. Membuat anak lupa waktu saat bermain Tik Tok.<sup>6</sup>
- c. Membuat anak tidak menghormati orang yang lebih dewasa ataupun sesama teman.
- d. Membuat anak lalai hingga lupa akan shalat dan waktu belajar.
- e. Membuat anak sering membantah orang tua.
- f. Membuat anak tidak disiplin.
- g. Anak sering kali Menghabiskan waktu hanya untuk memainkan smartphone.
- h. Membuat anak tidak jujur contohnya ketika mereka meminta uang untuk jajan mereka mempergunakannya untuk hal yang lain yaitu membeli kuota.

---

<sup>6</sup> Nurmala Melina Dewi, Stevany Afrizal, Dkk, 2022. *Dampak Pengguna Aplikasi Tik Tok Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Mahasiswa*, Vol 8 No 1.



## 6. Karakteristik Media Sosial

Ada ciri khusus yang hanya dimiliki oleh media sosial dibanding media lainnya. Salah satunya adalah media sosial beranjak dari pemahaman bagaimana media tersebut digunakan sebagai sarana sosial di dunia virtual.<sup>7</sup> Adapun karakteristik media sosial, yaitu:

### a. Jaringan (Network)

Antar pengguna Media sosial memiliki karakter jaringan sosial. Media sosial terbangun dari struktur sosial yang terbentuk di dalam jaringan atau internet. Jaringan yang terbentuk antara pengguna merupakan jaringan yang secara teknologi dimediasi oleh perangkat teknologi, seperti komputer, telepon genggam atau tablet. Karakter media sosial adalah membentuk jaringan di antara penggunanya. Tidak peduli apakah di dunia nyata (offline) antar pengguna itu saling kenal atau tidak, namun kehadiran media

---

<sup>7</sup> Alyusi, Shiefti Dyah. 2016. *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.

sosial memberikan medium bagi pengguna untuk terhubung secara mekanisme teknologi.

b. Informasi

Informasi menjadi entitas yang penting dari media sosial. Sebab tidak seperti media-media lainnya di internet, pengguna media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Bahkan informasi menjadi semacam komoditas. Di media sosial, informasi menjadi komoditas yang dikonsumsi oleh pengguna. Komoditastersebut pada dasarnya merupakankomoditas yang diproduksi dan didistribusikan antarpengguna itu sendiri. Dari kegiatan konsumsi inilah pengguna dan pengguna lain membentuk sebuah jaringan yang pada akhirnya secara sadar atau tidak bermuara pada isntitusi masyarakat berjejaring (network society).<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial Prespektif Komunikasi, Budaya, Dan Siosioteknologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), h.16-22

c. Partisipasi pengguna

Semua media sosial mendorong penggunanya untuk berpartisipasi dalam memberikan umpan balik terhadap suatu pesan atau konten di media sosial. Pesan yang dikirimkan dapat diterima atau dibaca oleh orang banyak.

d. Adanya perbincangan

Adanya media sosial memungkinkan adanya interaksi suatu konten, baik itu dalam bentuk reaksi ataupun perbincangan antar penggunanya. Dan penerima pesan bebas menentukan kapan melakukan interaksi terhadap pesan tersebut.<sup>9</sup>

e. Adanya keterbukaan

Sebagian besar media sosial memberikan kesempatan bagi penggunanya untuk memberikan komentar, melakukan voting, berbagi, dan lain-lain. Pengiriman pesan dapat dilakukan dengan bebas.

---

<sup>9</sup> Sitti Nurhalima, Dkk. 2019. Media Sosial Dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi. Jakarta: ALFABETA.

f. Keterhubungan

Melalui media sosial, para penggunaannya dapat terhubung dengan pengguna lainnya melalui fasilitas tautan (links) dan sumber informasi lainnya. Proses pengiriman pesan ke media sosial yang lebih cepat dibandingkan dengan media lainnya membuat banyak informasi terhubung dalam satu media sosial.

g. Arsip

Bagi pengguna media sosial, arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa menjadi akses kapan pun dan melalui perangkat apapun. Setiap informasi apa pun yang diunggah sebagai contoh, informasi itu tidak hilang begitu saja saat pergantian. hari, bulan, sampai tahun. Informasi itu akan terus tersimpan dan bahkan dengan mudahnya bisa diakses.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa media sosial Tik tok sangat berpengaruh untuk para pengguna dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan

untuk forum diskusi sosial agar bisa bertukar informasi yang cepat sehingga mengubah tatanan hidup dalam kehidupan manusia.

## 7. Kelebihan Media Sosial

Adapun kita yang hidup di era globalisasi ini, manusia tidak akan bisa dipisahkan dengan kemajuan teknologi, khususnya dalam hal media sosial. Seiring dengan kemajuan teknologi, maka banyak pula media sosial baru yang bermunculan, seperti line, path, whatsapp, instagram, facebook, dan masih banyak lainnya.<sup>10</sup> Banyaknya media sosial yang ada menimbulkan keuntungan dan kerugian. Beberapa contoh keuntungan menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari antara lain, lebih mudah dalam mencari dan mengakses informasi dari belahan dunia manapun. Seperti tragedi

---

<sup>10</sup> Rahmawati Iis Isti, *Acmad Junaedi Sitika*, 2022. *Persepsi Pengguna Media Sosial Desa Ciruluk Terhadap Penyebaran Konten Homoseksual Pada Aplikasi Tik Tok*. Vol 4 No3.

jatuhnya crane yang baru saja terjadi di Masjidil Haram Mekah.<sup>11</sup>

Selain lebih mudah mengakses informasi terbaru, media sosial juga membuka kesempatan untuk mempromosikan sebuah produk berupa barang/jasa dengan media online shop. Ini merupakan manfaat sosial media yang sedang ramai-ramainya dinikmati oleh penggunanya. Mencari uang, dengan cara kita hanya tinggal mempromosikan usaha kita di sosial media. Buatlah iklan semenarik mungkin agar banyak calon pembeli yang tertarik. Selain itu, kita juga bisa menjual barang yang akan kita jual di sosial media.

Dalam berjejaring sosial pun ada kelebihan dan kekurangan sehingga ada dampak positif dan negatif, adapun beberapa kelebihan dalam penggunaan media sosial adalah sebagai berikut:

- a. Bisa menjalin silaturahmi dengan keluarga jauh

---

<sup>11</sup> Umul Muhimah, 2017. Akad As-Salam Dalam Jual Beli Online Ditinjau Dari Persepektif Ekonomi Islam. Skripsi. Lampung : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Ekonomi Islam IAIN Metro Lampung. h. 7

- b. Bisa menambah ilmu pengetahuan.
- c. Bisa lebih cepat dalam mendapatkan informasi yang ada
- d. Bisa mendapatkan teman dari berbagai macam suku, ras dan lain-lainnya.
- e. Bisa bertemu dengan kawan lama yang sudah lama tidak memberi kabar atau tidak bertemu.
- f. Bisa menghasilkan uang melalui jual beli online

#### **8. Kekurangan Media Sosial**

Adanya situs jejaring sosial menunjukkan bahwa kehidupan manusia mengikuti pola jejaring sosial, bukan berkelompok. Situs jejaring sosial memungkinkan kita berhubungan dengan siapa saja yang kita inginkan. Kita bisa mengajak orang lain yang terhubung dengan situs jejaring sosial. Selain memiliki keuntungan dalam penggunaan media sosial, tentunya pasti ada

kekurangannya juga. Adapun kurang dari media sosial yaitu: <sup>12</sup>

- a. Membuat orang menjadi lupa akan kewajiban
- b. Sering disalahgunakan dengan hal-hal negatif
- c. Sering disalah gunakan dengan pihak-pihak tertentu
- d. Lupa akan waktu
  - a. Banyaknya penipuan
  - b. Membuat orang malas berkerja
  - c. Membuat kecanduan untuk terus-terus memantau media sosial.

## **E. Aplikasi Tik Tok**

### **1. Pengertian Aplikasi Tik tok**

Tik Tok merupakan salah satu aplikasi yang paling terpopuler dan diminati di dunia.<sup>13</sup> Aplikasi ini diluncurkan oleh perusahaan asal Tiongkok, China, ByteDance pertama kali meluncurkan aplikasi yang memiliki durasi pendek yang Bernama Douyin. Aplikasi

---

<sup>12</sup> Briggs, Asa Dan Peter Burke. 2006. *Sejarah Sosial Media*. Jakarta: Polity Press

<sup>13</sup> Carolin Idza, Dkk 2023. *Pengaruh Pengguna New Media Tiktok Terhadap Pembentukan Konsep Diri Generasi Muda Indonesian 2022*, Vol 2 No 1.



tik tok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik tiongkok yang diluncurkan pada september 2016. Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh orang banyak termasuk orang dewasa dan anak-anak dibawah umur.<sup>14</sup>

Aplikasi tiktok ini merupakan aplikasi yang juga bisa melihat video-video pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatnya. Dan pengguna aplikasi ini bisa juga meniru dari video pengguna lainnya, seperti pembuatan video dengan musik goyang dua jari yang banyak juga dibuat oleh setiap orang. Video-video tersebut dibuat juga oleh anak-anak dibawah umur yakni peserta didik yang belum begitu memahami arti dari video-video tersebut.

Aplikasi TikTok juga bisa mengekspresikan minat mereka sesuai yang disenangi seperti bernyanyi.

---

<sup>14</sup> Wisnu Nugroho Aji, 2020. *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Metafora Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Vol. 6 No 1, E-ISSN : 2776- 6020,

Walaupun begitu, tetap saja jika anak usia dasar sedang menggunakan aplikasi TikTok mereka harus tetap diawasi oleh orang tua.<sup>15</sup>

Aplikasi TikTok bisa membuat penurunan prestasi belajar pada anak, mereka menjadi lupa dan malas untuk belajar, dan jika tidak diawasi penggunaannya oleh orang tua maka mereka akan melihat bahkan meniru perilaku-perilaku yang tidak baik dari aplikasi TikTok tersebut yang mengurangi nilai-nilai akhlak.

Aplikasi TikTok digunakan secara berlebihan juga akan menghambat proses tumbuh kembang anak, kemampuan bersosialisasi atau berinteraksi dengan lingkungan sekitar sehingga anak-anak menjadi lupa akan senangnya bermain dengan teman-teman seusianya.<sup>16</sup>

Teori ini mengatakan bahwa perilaku dapat berubah hanya apabila stimulus (rangsang) yang diberikan benar-benar melebihi dari stimulus semula. Stimulus yang

---

<sup>15</sup> Fauziah Yuliani Resti, 2021. *Konsep Diri Remaja Pengguna Aplikasi Tik Tok Di Kota Bandung*. Vol 1 No 2.

<sup>16</sup> Andhika Muhammad Hafifa Rafika, Dkk, 2022. *Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sbagai Media Promosi*, Vol 2 No 2.

dapat melebihi stimulus semula ini berarti stimulus yang diberikan harus dapat meyakinkan organisme.

Dalam meyakinkan organisme ini, faktor reinforcement memegang peranan penting. Setelah komunikasi mengolahnya dan menerimanya, maka terjadilah kesediaan untuk mengubah sikap. Jadi bisa dilihat bahwa perilaku dapat berubah hanya jika stimulus yang diterima benar-benar melebihi dari apa yang didalamnya.<sup>17</sup>

## **2. Sejarah Aplikasi Tik tok**

Aplikasi tiktok ini merupakan aplikasi yang memperbolehkan para pemakainya untuk membuat video musik berdurasi pendek. Aplikasi ini diluncurkan pada bulan september tahun 2016 yang dikembangkan oleh developer asal Tiongkok. ByteDance Inc, mengembangkan sayap bisnisnya ke Indonesia dengan meluncurkan aplikasi video music dan jejaring sosial

---

<sup>17</sup> Arrofi Abdulhakim, Nurul Hasfi, 2020 *Memahami Pengalaman Komunikasi Orang-Tua Ketika Menyaksikan Tayangan Anak-Anak Di Media Sosial Tik Tok*, Vol 2 No 2.

bernama Tiktok. Sepanjang kuartal pertama (Q1) 2018, tik tok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali.<sup>18</sup>

Menurut kutipan Fatimah Kartini Bohang (2018) jumlah tersebut mengalahkan aplikasi populer lain semacam Youtube, WhatsApp, Facebook Messenger, dan Instagram. Mayoritas dari pengguna aplikasi Tik Tok di Indonesia sendiri adalah anak milenial, usia sekolah, atau biasa dikenal dengan generasi Z. Aplikasi ini pun pernah diblokir pada 3 Juli 2018. Kemenkominfo telah melakukan pemantauan mengenai aplikasi ini selama sebulan dan mendapati banyak sekali masuknya laporan yang mengeluh tentang aplikasi ini, terhitung sampai tanggal 3 Juli tersebut. Laporan yang masuk mencapai 2.853 laporan.

Pada saat awal-awal diluncurkannya aplikasi ini sampai

---

<sup>18</sup> Riska Marini. 2019. Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah. Skripsi. Lampung : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, h. 42

sekarang, aplikasi ini sangat dikenal banyak orang terutama anak-anak milenial, anak usia sekolah, atau biasa dikenal dengan generasi Z. Banyak sekali konten-konten yang tidak pantas untuk dilihat dan ditiru oleh anak-anak dibawah umur, anak-anak milenial, atau anak-anak generasi Z. Pada saat awal diluncurkannya aplikasi tik tok ini banyak sekali remaja-remaja tanggung atau anak-anak milenial yang membuat video dengan bergoyang goyang dengan musik DJ atau dangdut-dangdut terkini. Dan pada saat itu juga banyak anak-anak yang terkenal karna pembuatan videonya seperti Bowo dan Nuraini<sup>19</sup>.

Dengan menggunakan media sosial ini menjadi sebuah ajang eksistensi diri dengan membuat video-video sekreatif mungkin dan menarik. Maka dari itu banyak sekali saat ini yang mengunduh media sosial tik tok tersebut. Hal tersebut membuat mereka (Peserta didik)

---

<sup>19</sup> Bagus Prianbodo, Pengaruh “TIKTOK” Terhadap Kreatifitas Remaja di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi, 2018, h. 5

merasa senang karena bisa terhibur jika mereka menggunakan video tersebut.<sup>20</sup>

### **3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Tik Tok**

Menurut Mulyana, dalam penggunaan Tik Tok terdapat dua faktor yakni Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor Internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek

#### **a. Faktor Internal**

Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti perasaan. Menurut Ahmadi, perasaan ialah suatu keadaan kerohanian atau

---

<sup>20</sup> Bulele Yohana Noni, Tony Wibowo, 2020. *Analisis Fenomena Sosial Media Dan Kaum Milenial: Studi Kasus Tiktok*, Vol 1 No 1.

peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif. Jadi menurut Ahmadi, perasaan adalah faktor internal yang mempengaruhi penggunaan aplikasi tiktok. Karena menurutnya jika perasaan atau jiwa seseorang tidak menyukai atau tidak senang dengan penggunaan aplikasi tik tok ini maka seseorang tersebut tidak akan menggunakannya.

Menurut W. Wundt dalam Ahmadi perasaan tidak hanya dapat dilihat atau dialami oleh individu sebagai perasaan senang ataupun tidak senang melainkan dapat dilihat dari berbagai dimensi. Jadi menurut W. Wundt penggunaan aplikasi tik tok ini tidak hanya bisa dilihat melalui perasaannya saja melainkan dilihat dari tingkah lakunya juga

Dalam penggunaan aplikasi tik tok ini cara setiap orang membuatnya berbeda, dengan berbagai situasi perasaan mereka juga yang berbeda-beda. Jika

perasaan sedang senang tingkah nya dalam pembuatan aplikasi tik tok juga sesuai dengan perasaannya, begitupun sebaliknya. Karena tingkah laku pada saat mereka menggunakan aplikasi tik tok ini membuktikan sebuah perasaan seorang penggunanya.

Faktor internal merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Tik Tok. Faktor internal juga bias dikatakan sebuah proses belajar dalam penggunaan media social termasuk penggunaan aplikasi Tik Tok. Jadi dalam penggunaan media sosial seperti aplikasi Tik Tok tidak hanya untuk hiburan semata, tetapi bisa juga untuk belajar berinteraksi terhadap orang- orang baru, kemudian juga penggunaan aplikasi tik tok dapat meningkatkan kreatifitas setiap orang. Dilihat dari sisi negatif nya juga penggunaan aplikasi tik tok ini dapat membuat



setiap orang memiliki rasa malas dan lupa dengan segala pekerjaan yang seharusnya ia lakukan<sup>21</sup>.

#### b. Faktor Eksternal

Dalam aplikasi Tik Tok orang-orang memperoleh informasi dari berbagai video contohnya kejadian yang bersifat video seperti kapal tenggelam atau dalam bentuk rekaman lainnya dengan begitu cepat informasi kejadian tersampaikan kepada pengguna lainnya. Nasrullah mengatakan informasi menjadi identitas media sosial karena media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Jadi informasi adalah sesuatu yang sangat juga berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Tik Tok<sup>22</sup>.

---

<sup>21</sup> Wisnu Nugroho Aji, 2020. *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. *Metafora Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Vol. 6 No 1, E-ISSN : 2776- 6020 , h. 51 Diunduh di [https://Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra | Aji | Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra \(ump.ac.id\)](https://Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra | Aji | Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra (ump.ac.id) tanggal, 06 Januari 2021) tanggal, 06 Januari 2021

<sup>22</sup> Riska Marini. 2019. *Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung*

Jika seseorang tidak mendapatkan informasi tentang Tik Tok mungkin saja mereka tidak mengenal aplikasi Tik Tok, bahkan sampai menjadi penggunanya. Maka dari itu informasi dikatakan penting sekali dalam penggunaan aplikasi Tik Tok. Pengaruh dari, media sosial yang merupakan bagian dari media informasi salah satunya adalah dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Jadi dengan informasi juga seseorang bisa terpengaruh pengetahuannya mengenai media sosial seperti Tik Tok.

#### **4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku**

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku, yaitu dari faktor personal dan faktor situasional. Berikut penjelasan mengenai faktor-faktor tersebut:<sup>23</sup>

---

*Tengah*. Skripsi. Lampung : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, h. 46

<sup>23</sup> Ridwan, *Konseling Kasus*. (Bandung : Alfabeta, 2019),h. 186

## 1) Faktor Personal

Pada faktor personal perubahan perilaku dipengaruhi oleh faktor biologis dan faktor sosiopsikologis.

a. Faktor Biologis merupakan faktor yang terlibat dalam seluruh kegiatan manusia, bahkan berpadu dengan faktor-faktor sosiopsikologis. Menurut Wilson, perilaku sosial dibimbing oleh aturan-aturan yang sudah di program secara genetik dalam jiwa manusia.

b. Faktor Sosiopsikologis, dapat diklasifikasikan ke dalam tiga

komponen, yaitu:

1. Komponen afektif, merupakan aspek emosional dari factor sosiopsikologis, didahulukan karena erat kaitannya dengan pembicaraan sebelumnya.

2. Komponen kognitif, aspek intelektual yang berkaitan dengan apa yang diketahui manusia.
3. Komponen konatif, aspek volisional yang berhubungan dengan kebiasaan dan kemauan bertindak.<sup>24</sup>

## 2) Faktor Situasional

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku manusia adalah faktor situasional. Perilaku behaviorisme percaya sekali bahwa lingkungan sangat berpengaruh terhadap bentuk perilaku seseorang. Perilaku manusia dipengaruhi oleh lingkungan/situasi. Faktor-faktor situasional meliputi:<sup>25</sup>

1. Faktor-faktor ekologis kondisi alam (geografis) dan iklim (temperatur) dapat mempengaruhi perilaku manusia.

---

<sup>24</sup> Roopnarine Jaipaul L. James E. Jonson 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana

<sup>25</sup> Farid Mashudi, Psikologi Konseling. (Yogyakarta: Ircisod, 2012), h. 188

2. Faktor rancangan dan arsitektural, contoh pengaruh rancangan dan arsitektural terhadap perilaku manusia dapat dilihat pada penataan rumah.
3. Faktor temporal, suasana emosi dan bentuk perilaku dipengaruhi oleh faktor waktu (temporal). Misalnya, suasana emosi pagi hari tentu berbeda dengan suasana emosi siang hari dan malam hari.
4. Faktor teknologi, jenis teknologi yang digunakan masyarakat dapat mempengaruhi pola-pola komunikasi masyarakat baik pola pikir maupun pola tindakannya.
5. Faktor suasana perilaku, dalam publik speaking banyak sekali pembahasan tentang bagaimana suatu bentuk penyampaian pesan harus disesuaikan dengan suasana perilaku pesertanya.

6. Faktor-faktor sosial, ada tiga hal yang dibahas pada factor ini, yaitu : sistem peran, struktur sosial dan karakteristik individu.
7. Stimulus yang mendorong dan memperteguh perilaku, pada dasarnya ada sejumlah situasi yang memberi keleluasaan untuk bertindak dan sejumlah lain membatasinya. Jika kita menganggap bahwa pada situasi tertentu kita diperbolehkan/dianggap wajar melakukan perilaku tertentu, maka kita akan terdorong melakukannya.
8. Lingkungan psikososial, lingkungan psikososial diartikan sebagai persepsi terhadap lingkungan.

### **C. Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Aplikasi Tik Tok**

Aplikasi tik tok ini merupakan aplikasi yang juga bisa melihat video-video pendek dengan berbagai ekspresi

masing-masing pembuatnya.<sup>26</sup> Pengguna aplikasi ini bisa juga meniru dari video pengguna lainnya, seperti pembuatan video dengan music goyang dua jari yang banyak juga dibuat oleh setiap orang. Penggunaan aplikasi tik tok tentunya memiliki dampak, baik dari segi positif maupun segi negatif. Dari segi positif aplikasi tik tok memiliki beberapa manfaat, antara lain:<sup>27</sup>

1. Aplikasi yang dapat mendorong kreativitas seseorang dalam membuat suatu karya
2. Dapat membuat video yang lebih menarik dengan musik dan efek yang unik

---

<sup>26</sup> Adawiyah Dwi Putri Robiatul, 2020. *Pengaruh Pengguna Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diriremaja Di Kabupaten Sampang*. Vol 14 No 2.

<sup>27</sup> Nisa Khairuni, 2016. Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak, Jurnal Edukasi, Vol 2 No 1, h. 92 Diunduh di [http://dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak \(Studikasu Di Smp Negeri 2 Kelas Viii Banda Aceh\) | Khairuni | Jurnal Edukasi: JurnalBimbinganKonseling \(ar-raniry.ac.id\) tanggal, 14 Januari 2021](http://dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak (Studikasu Di Smp Negeri 2 Kelas Viii Banda Aceh) | Khairuni | Jurnal Edukasi: JurnalBimbinganKonseling (ar-raniry.ac.id) tanggal, 14 Januari 2021)

3. Dapat melatih diri untuk mengasah kemampuan mengedit video untuk konten-konten yang bermanfaat.<sup>28</sup>

Dari beberapa dampak positif di atas terdapat juga dampak negatif. Adapun dampak negatif dari penggunaan aplikasi tik tok sebagai berikut:

1. Secara tidak langsung, tik tok membuat penggunanya bergoyang tanpa memperdulikan lingkungan sekitar, bahkan ada yang bergoyang secara tidak wajar
2. Terdapat banyak video yang tidak pantas
3. Keinginan untuk viral atau terkenal menjadikan beberapa orang
4. rela membuat berbagai video yang tidak layak untuk ditampilkan
5. Aplikasi tik tok memiliki fasilitas percakapan dalam group dengan orang yang tidak dikenal. Jika tidak bijak dalam menggunakannya, maka akan berdampak negatif<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Hasiholan Togi Perima, Riski Peratama, Umaimah Wahid, 2020 *Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19*, Vol 5 No 2.

<sup>29</sup> Okta Heriani Desy, M. Ali Wafa , Shen Shadiqin, 2020. *Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial Tiktok*. Vol 2 No 2.



6. Melihat video-video yang diunggah pengguna lain memang menjadi hiburan, tetapi hal tersebut membuat pengguna lupa waktu dan menghabiskan waktu saja.

#### **D. Kerangka Pemikiran Teoritis**

Aplikasi tiktok adalah salah satu aplikasi smartphone yang sedang banyak digunakan. Dengan bermain aplikasi tiktok banyak sekali pengaruh yang terjadi pada anak - anak. Aplikasi tiktok secara tidak langsung akan berdampak besar bagi anak-anak, terlebih terhadap perkembangan sosial emosional yang bisa terganggu akibat aplikasi tersebut. Berdasarkan teori di atas peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Persepsi Orang Tua Pada Anak Usia Sekolah Dasar Pengguna Media sosial Tik Tok Desa Lubuk Sahung”. Variabel penelitiannya adalah penggunaan aplikasi tiktok (X) dan persepsi orang tua pada anak (Y).

#### **E. Penelitian Yang Relevan**

Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan:

1. Wisnu Nugroho Aji (2020) tentang aplikasi tik tok sebagai media pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi tik tok bersama dengan penggunaan metode dan teknik yang tepat, dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang interaktif untuk pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Didalam penelitian yaitu manfaat menggunakan aplikasi tik tok yang dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran.<sup>30</sup>
2. Dwi Putri Robiatul Adawiyah (2020) tentang pengaruh penggunaan aplikasi tik tok terhadap kepercayaan diri remaja di Kabupaten Sampang. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan

---

<sup>30</sup> Wisnu Nugroho Aji, 2020. Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Metafora Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Vol. 6 No 1, E-ISSN : 2776-6020

media sosial TikTok terhadap kepercayaan diri remaja sebesar 54,5 %. Didalam penelitian yang dilakukan oleh Dwi Putri Robiatul menggunakan pendekatan kuantitatif dengan informan penelitian yaitu remaja.<sup>31</sup>

3. Penelitian Andita Raras Putri Wiwoho (2020) tentang makna penggunaan aplikasi tik tok pada generasi Z (studi fenomenologi terhadap pengguna aplikasi tik tok).

Dari penelitian pengguna tik tok mendapat banyak keuntungan positif yaitu menambah teman dan juga dapat melakukan kolaborasi konten video bersama pengguna/creator lain yang seiring berjalannya waktu mendatangkan keuntungan lain seperti endorsement.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Dwi Putri Robiatul Adawiyah. 2020. Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. Jurnal Komunikasi. Vol. 14 No. 2

<sup>32</sup> Andita Raras Putri Wiwoho. 2020. Makna Penggunaan Aplikasi Tik Tok Pada Generasi Z. Skripsi. Tangerang : Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara  
Tangerang

**Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	<p>Wisnu Nugroho Aji (2020): “Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia”.</p>	<p>Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama tentang aplikasi tik tok.</p>	<p>Perbedaannya yaitu dalam penelitian terdahulu aplikasi tik tok digunakan sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra, sedangkan dalam penelitian ini yaitu meneliti</p>

			tentang dampak media sosial/aplikasi tik tok terhadap perilaku siswa sekolah dasar
2	Dwi Putri Robiatul Adawiyah (2020): “Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang media sosial tik	Perbedaannya pada variabel nya yaitu dalam penelitian terdahulu kreatifitas remaja, sedangkan dalam penelitian ini yaitu perilaku siswa

	Remaja di Kabupaten Sampang”.	tok.	sekolah dasar. Jenis penelitian juga berbeda, dalam penelitian terdahulu jenis penelitian kuantitatif, sedangkan dalam penelitian ini yaitu kualitatif
3	Andita Raras Putri Wiwoho (2020) : “Makna Penggunaan	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-	perbedaannya yaitu dari segi yang diteliti, dalam penelitian terdahulu

Aplikasi Tik Tok	sama	meneliti
Pada Generasi Z	tentang penggunaan	dari penggunaan Tik tok,
(Studi Fenomenologi Terhadap Pengguna Aplikasi Tik Tok)”. Tok	aplikasi Tik tok dan jenis penelitian	sedangkan dalam penelitian ini yaitu
	sama- sama menggunakan penelitian kualitatif.	meneliti dampak negatif dari penggunaan aplikasi Tik tok.

Dari hasil penelitian yang sudah ada belum terdapat penelitian mengenai persepsi orang tua pada anak usia sekolah dasar pengguna media sosial tik tok di Desa Lubuk Sahung Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Namun penelitian sebelumnya sudah dilakukan oleh Bagus

Prianbodo (2018) tentang pengaruh tik tok terhadap kreatifitas remaja Surabaya. Penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Nugroho Aji (2020): tentang aplikasi tik tok sebagai media pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Penelitian Dwi Putri Robiatul Adawiyah (2020) tentang pengaruh penggunaan aplikasi tik tok terhadap kepercayaan diri remaja di Kabupaten Sampang dan penelitian yang dilakukan oleh Andita Raras Putri Wiwoho (2020) tentang makna penggunaan aplikasi tik tok pada generasi Z (studi fenomenologi terhadap pengguna aplikasi tik tok).

